

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY*
RATIO TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO*
PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2013-2015



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Indra Wijaya
2013130186

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)
BANDUNG
2017

*INFLUENCE OF CURRENT RATIO, RETURN ON ASSETS AND DEBT TO
EQUITY RATIO ON DIVIDEND PAYOUT RATIO
ON COMPANIES REGISTERED AT INDONESIA STOCK EXCHANGE
FOR THE PERIOD 2013-2015*



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete the requirement
of a Bachelor Degree in Economics*

By

Indra Wijaya
2013130186

*PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
ACCOUNTING STUDY PROGRAMME
(Accredited based on the Decree BAN-PT
No. 227/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013)*

BANDUNG

2017

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015

Oleh:

Indra Wijaya

2013130186

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Juli 2017



Ketua Program Studi Akuntansi,

Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT.

Pembimbing,

Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA

PERNYATAAN:

Saya, yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Indra Wijaya
Tempat, tanggal lahir : Karawang, 7 Mei 1995
Nomor Pokok : 2013130186
Program studi : Akuntansi
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap
Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia
Periode 2013-2015

dengan,

Pembimbing : Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA
Ko-pembimbing : -



SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 5 Juli 2017

Pembuat pernyataan: Indra Wijaya



(Indra Wijaya)

ABSTRAK

Pasar modal merupakan salah satu sumber pendanaan yang sangat menjanjikan bagi perusahaan. Dengan menjual sahamnya kepada masyarakat perusahaan dapat memperoleh tambahan dana untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Salah satu bentuk pengembalian dari perusahaan atas modal yang disertakan oleh pemegang saham adalah dividen. Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan pembagian dividen. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Berdasarkan teori kebijakan dividen residual, dividen dibagikan setelah seluruh pendapatan perusahaan dikurangi dengan biaya-biaya serta pendanaan pada periode tersebut. *Current ratio* dapat meningkatkan pendapatan perusahaan, ketika perusahaan mempunyai kelebihan aset lancar maka perusahaan dapat memanfaatkannya untuk kegiatan-kegiatan yang menghasilkan pendapatan tambahan. *Return on assets* merupakan salah satu rasio yang menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sehingga semakin besar rasio *return on assets* maka semakin besar laba perusahaan. *Debt to equity ratio* menggambarkan struktur modal perusahaan, ketika perusahaan lebih banyak menggunakan utang untuk sumber pendanaan maka semakin besar beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan kepada pemberi utang sehingga dapat menurunkan laba perusahaan.

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian, sehingga didapatkan 29 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Seluruh data rasio keuangan yang dipergunakan dalam penelitian ini sepenuhnya diperoleh peneliti melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) *current ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,714 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,98861$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), 2) *return on assets* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai t_{hitung} sebesar 4,482 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,98861$ dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$), 3) *debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai t_{hitung} sebesar - 3,503 lebih besar dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar $\pm 1,98861$ dan nilai signifikan sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$), 4) *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *dividend payout ratio* dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,753 lebih besar dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar + 2,480 dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

ABSTRACT

The capital market is one of the very promising source of funding for the company. By selling its shares to the public, companies can obtain additional funds to run the company's activity. One form of returns from the company toward shareholders for providing capital is dividend. Many factors affect the dividend distribution policy. Researchers interested in conducting research on how the influence of financial ratio against the dividends distributed to shareholders. In this study researcher using the Current Ratio, Return on Assets and Debt to Equity Ratio as an independent variable to know its effects on Dividend Payout Ratio as the dependent variable in the companies listed on the Indonesia Stock Exchange period 2013-2015.

Based on the residual dividend policy theory, dividend distributed after the entire corporate earnings reduced by the costs as well as funding in that period. Current ratio may increase the revenue of the company, when the company had a surplus of assets smoothly then companies can use it for activities that generate extra income. Return on assets ratio is one that illustrates the capabilities of the management of the company to generate profit from assets owned, so the larger the ratio of return on assets then the greater the profit of the company. Debt to equity ratio described the capital structure of the company, when the company uses more debt for funding source then the greater interest that company must pay to the lenders so that could decrease the profit of the company.

Researcher using a purposive sampling technique in determining the research sample, thus obtained 29 companies that made the sample in this research. The entire financial ratio data used in this research are fully retrieved through Indonesia Stock Exchange official website (www.idx.co.id).

The research results showed that: 1) current ratio partially has influence on dividend payout ratio to the value of 3.714 $t_{calculate}$ greater than the value of $t_{tabel} \pm 1,98861$ and significant value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), 2) return on assets has partial effect on dividend payout ratio to the value of 4,482 $t_{calculate}$ greater than the value of $t_{tabel} \pm 1,98861$ and significant value of 0.000 ($0.000 < 0.05$), 3) debt to equity ratio has partial effect on dividend payout ratio to the value of $t_{calculate}$ -3,503 greater than the value of $t_{tabel} \pm 1,98861$ and significant value of 0,001 ($0.001 < 0.05$), 4) current ratio, return on assets, debt to equity ratio has simultaneous effect against the dividend payout ratio of 8.753 $F_{calculate}$ value greater than the value of $F_{tabel} + 2,480$ and significant value of 0,000 ($0,000 < 0,05$).

Keywords: *Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul “PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON ASSETS* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *DIVIDEN PAYOUT RATIO* PADA PERUSAHAAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2015”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin sekali mengucapkan rasa terima kasih kepada para pihak yang sangat mendukung dalam proses pembuatan skripsi ini.

Ucapan terima kasih ini terutama kepada:

1. Papah dan Mamah selaku orang tua peneliti yang selalu memberikan doa dan mendukung peneliti baik secara moral maupun materiil.
2. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing dan dosen wali peneliti yang telah bersedia menyediakan waktu dan tenaga untuk membimbing peneliti serta memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi ini, dan membantu serta mengarahkan peneliti selama proses FRS sejak semester awal.
3. Indri Wijaya, adik kandung peneliti yang selalu memberikan dukungan selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, S.E., MT. selaku Ketua Program Studi Akuntansi.
5. Ibu Amelia Limijaya, S.E., M.Acc.Fin selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi.
6. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada peneliti.

7. Nathaniel teman bermain FIFA peneliti, terima kasih atas waktunya.
8. Terimakasih kepada teman-teman *Lion King* Niko, BM, Victorio, Rendy, Darwin, James, Adimoel, Odhie, Kries, Gerald, Agin, Valdi.
9. Teman-teman akuntansi angkatan 2013, terutama bidang kajian akuntansi keuangan.
10. Teman-teman seluruh Universitas Katolik Parahyangan yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Dalam laporan penelitian ini peneliti menyadari masih terdapat berbagai kekurangan, oleh sebab itu dengan hati lapang dan terbuka, peneliti dengan senang hati menerima kritik dan saran.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan literatur atau kerangka berpikir, landasan, dan masukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Disamping itu diharapkan pula penulisan ini dapat memperkaya pengetahuan pembaca khususnya di bidang akuntansi dengan konsentrasi akuntansi keuangan.

Bandung, 1 April 2017

Indra Wijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5. Kerangka Pemikiran.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Pengertian Akuntansi	11
2.2. Pengertian Laporan Keuangan	12
2.3. Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	13
2.4. Sifat Laporan Keuangan.....	21
2.5. <i>Current Ratio</i>	25
2.6. <i>Return on Assets</i>	26
2.7. <i>Debt to Equity Ratio</i>	28
2.8. <i>Dividend</i>	29
2.9. <i>Dividend Payout Ratio</i>	33
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	35
3.1. Desain Penelitian.....	35
3.2. Definisi Operasional Variabel Penelitian	35
3.3. Sampel Penelitian.....	38

3.4. Paradigma Penelitian.....	40
3.5. Hipotesis Penelitian.....	41
3.6. Teknik Pengumpulan Data	42
3.7. Teknik Analisa Data.....	42
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1. Deskripsi Data Penelitian	50
4.2. Statistik Deskriptif.....	50
4.3. Uji Asumsi Klasik	54
4.4. Uji Hipotesis Penelitian.....	61
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	78
5.1. Kesimpulan.....	78
5.2. Keterbatasan Penelitian	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	10
Gambar 3.1. Skema Paradigma Penelitian	40
Gambar 4.1. Grafik Histogram Uji Normalitas	55
Gambar 4.2. P-Plots Uji Normalitas.....	55
Gambar 4.3. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	37
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan yang Dijadikan Sampel Penelitian.....	39
Tabel 4.1. Hasil Statistik Deskriptif <i>Current Ratio</i>	51
Tabel 4.2. Hasil Statistik Deskriptif <i>Return on Assets</i>	52
Tabel 4.3. Hasil Statistik Deskriptif <i>Debt to Equity Ratio</i>	52
Tabel 4.4. Hasil Statistik Deskriptif <i>Dividend Payout Ratio</i>	53
Tabel 4.5. Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.6. Hasil Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel 4.7. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi.....	60
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi Cochrane-Orcutt.....	60
Tabel 4.10. Hasil Regresi CR – DPO.....	62
Tabel 4.11. Koefisien Determinasi CR - DPO	63
Tabel 4.12. Tabel Hasil Regresi ROA - DPO	65
Tabel 4.13. Koefisien Determinasi ROA - DPO	66
Tabel 4.14. Hasil Regresi DER - DPO.....	68
Tabel 4.15. Koefisien Determinasi DER - ROA	69
Tabel 4.16. Koefisien Korelasi CR, ROA, DER – DPO.....	71
Tabel 4.17. Hasil Regresi CR, ROA, DER – DPO	71
Tabel 4.18. Nilai F_{hitung} CR, ROA, DER – DPO	72

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data *Current Ratio* Sampel Penelitian
- Lampiran 2. Data *Return on Assets* Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Data *Debt to Equity Ratio* Sampel Penelitian
- Lampiran 4. Data *Dividend Payout Ratio* Sampel Penelitian
- Lampiran 5. Contoh Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 6. Contoh Laporan Laba Rugi
- Lampiran 7. Contoh Laporan Arus Kas
- Lampiran 8. Tabel Durbin-Watson
- Lampiran 9. Tabel Distribusi t
- Lampiran 10. Tabel Distribusi F

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 1912 Bursa Efek Indonesia didirikan di Batavia oleh pemerintahan Hindia Belanda. Bursa Efek Indonesia sempat ditutup pada tahun 1914-1918 dan 1942-1952 dan sempat vakum pada tahun 1956-1977. Pada tanggal 10 Agustus 1977 Bursa Efek Indonesia kembali diresmikan oleh pemerintahan Indonesia dan dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Peresmian kembali Bursa Efek Indonesia ditandai dengan *go-public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

Semenjak diresmikan kembali pada tahun 1977 Bursa Efek Indonesia terus mengalami perkembangan jumlah emiten, hingga Januari 2017 terdapat 539 perusahaan *go-public* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (idx.co.id). Perusahaan yang sudah *go-public* dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dapat memperoleh alternatif sumber pendanaan dengan cara menjual saham perusahaan tersebut kepada masyarakat. Namun hal ini berdampak pada proporsi kepemilikan perusahaan yang tidak sepenuhnya lagi menjadi milik pribadi atau pendiri perusahaan. Karena perusahaan menjual sahamnya kepada masyarakat, secara langsung perusahaan menjadi milik para pemegang saham baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas.

Dengan bertransaksi bursa efek maka perusahaan yang memperjualbelikan sahamnya kepada masyarakat diharuskan untuk memenuhi hak seluruh pemegang saham perusahaan salah satunya adalah hak atas dividen (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor / POJK 04). Dividen adalah bagian dari laba bersih sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang ditetapkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham sebagai keuntungan atas kepemilikan saham (ojk.go.id).

Dengan kewajiban untuk membagikan dividen kepada pemegang saham, maka perusahaan harus memperhatikan kebijakan atas pembagian dividen. Menurut '*bird in the hand theory*' yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani (Clayman, 2012:258) kebanyakan investor merencanakan untuk menginvestasikan kembali dividen yang mereka dapatkan dalam bentuk saham dari perusahaan bersangkutan maupun perusahaan sejenis lainnya. Sehingga dengan pembagian dividen diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham.

Pada umumnya para pemegang saham akan lebih menyukai pembagian dividen kas. Selain tidak menambah jumlah saham yang beredar, pembagian dividen kas akan lebih memudahkan pemegang saham untuk mempergunakan dividen yang didapatkan.

Menurut Undang-Undang Perseroan Terbatas pasal 70 ayat 3 dikemukakan bahwa perusahaan diwajibkan untuk memiliki cadangan 20% dari modal yang disetor dan ditempatkan. Oleh karena itu dimungkinkan terjadinya selisih antara perolehan laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Selain itu, perusahaan juga harus menyisihkan sebagian laba yang didapatkan untuk melakukan pengembangan usaha yang dilakukan oleh perusahaan. Akumulasi dari penyisihan laba yang diperoleh oleh perusahaan dengan dividen yang dibagikan kepada pemegang saham ditampung dalam satu pos rekening neraca keuangan yaitu *Retained Earning* atau Laba Ditahan.

Dalam penelitian terdahulu menurut Hadiwidjaja, (2007) dalam '*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia*'. Disimpulkan bahwa faktor *cash ratio*, *debt to equity ratio*, *net profit margin*, *return on investment*, dan *tax rate* mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.

Menurut Gill, (2010) dalam '*Pengaruh Return On Assets, Cash Flow, Sales Growth, Debt to Equity Ratio, Market to Book Value dan Tax terhadap Dividend Payout Ratio*'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Assets*

berpengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Menurut Laim (2015) dalam ‘Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Dividen Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia’. Disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Firm Size* dan *Growth*, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ-45.

Sementara itu menurut Rahayuningtyas (2014) dalam ‘Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi Pada Perusahaan Yang Listing Di BEI Tahun 2009 – 2011)’. Menyatakan bahwa pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity* tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2015) dengan judul ‘Pengaruh *Assets Growth*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* dan Reputasi Auditor Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Tercantum Dalam Indeks LQ-45 Periode 2009-2013’. Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif pada *Dividend Payout Ratio*.

Menurut penelitian Astuti (2014) dalam ‘Analisis *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Current Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 1998-2012’. Menyimpulkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Karena adanya ketidakseragaman dari hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ‘Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Assets* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan Yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015’

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian penulis membuat rumusan masalah yang akan penulis jawab pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
2. Bagaimana pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
3. Bagaimana pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?
4. Bagaimana pengaruh *current ratio*, *return on assets*, *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
2. Mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
3. Mengetahui pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.
4. Mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2015.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat berguna dalam aspek teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa mengembangkan ilmu ekonomi akuntansi khususnya dalam bidang akuntansi keuangan. Dan juga diharapkan penelitian bisa memberikan informasi empiris dan teoritis, menjadi sumber bacaan dan referensi untuk penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Kegunaan Praktis

a) Bagi Peneliti

Digunakan untuk lebih dalam memperdalam pengetahuan mengenai keputusan pembayaran dividen tunai yang dilakukan oleh perusahaan.

b) Bagi Manajemen

Hasil penelitian dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham. Sehingga di masa yang akan datang pihak manajemen perusahaan bisa lebih mempertimbangkan keadaan perusahaan yang digambarkan dalam rasio-rasio keuangan dalam pengambilan keputusan pembayaran dividen tunai dalam bentuk kas yang dibagikan kepada pemegang saham. Sehingga pembayaran dividen tunai bisa lebih mengangkat nilai perusahaan bagi *existing investors* maupun *potential investors*.

c) Bagi Pemegang Saham

Hasil dari penelitian bisa digunakan bagi pemegang saham sebagai tambahan informasi mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pembayaran dividen tunai yang dilakukan oleh perusahaan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagaimana rasio-rasio keuangan terutama *current ratio*, *return on assets*, dan *debt to equity ratio* mempengaruhi kebijakan pembagian dividen tunai yang digambarkan dalam *dividend payout ratio*.

d) Bagi Akademisi

Hasil penelitian bisa dijadikan referensi dan acuan penelitian sejenis yang dilakukan di masa yang akan datang. Dan penulis mengharapkan hasil penelitian dapat dikembangkan oleh peneliti lain di masa yang akan datang.

1.5. Kerangka Pemikiran

Dividen merupakan alokasi atas laba perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk pengembalian dan pertanggungjawaban pihak *management* perusahaan atas modal dalam bentuk saham yang telah disertakan oleh para pemegang saham. Pada umumnya bentuk dividen yang dibagikan kepada pemegang saham adalah dividen kas.

Terdapat tiga tipe dari kebijakan dividen menurut Clayman (2012:279):

1. Kebijakan Dividen Stabil

Perusahaan yang membagikan dividen secara stabil akan membagikan dividen secara stabil berdasarkan perkiraan laba berkelanjutan jangka panjang, dan akan meningkatkan dividen ketika tingkat pendapatan telah mencapai tingkat yang lebih tinggi (lebih besar).

2. Kebijakan Dividen Konstan

Pada tipe kebijakan dividen ini, *dividend payout ratio* ditentukan oleh pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan pada saat ini.

3. Kebijakan Dividen Residual

Kebijakan dividen residual akan membagikan seluruh sisa dana yang tersisa yang dihasilkan dari internal setelah dikurangi dengan pendanaan pada biaya modal (investasi pada proyek yang menghasilkan *net present value* positif) pada tahun tersebut.

Berdasarkan teori kebijakan dividen residual, dividen dibagikan kepada seluruh pemegang saham setelah seluruh pendapatan perusahaan pada periode berjalan dikurangi dengan biaya-biaya serta pendanaan biaya modal pada periode tersebut.

Salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan adalah tingkat likuiditas perusahaan. Dimana tingkat likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan *current assets* perusahaan untuk menutupi *current liabilities* perusahaan. Menurut Brigham & Daves (2013:281) *current ratio* merupakan salah satu indikator terbaik untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan.

Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan yang digambarkan melalui *current ratio*, maka semakin tinggi kepercayaan *supplier* perusahaan untuk memberikan utang dagang kepada perusahaan.

Karena ketika *current ratio* perusahaan tinggi, maka tingkat risiko perusahaan tidak bisa membayar kewajiban jangka pendek dalam bentuk utang dagang kecil. Oleh karena itu perusahaan dapat memanfaatkan utang dagang yang diberikan oleh *supplier* dengan menggunakan dana lebih yang dimiliki untuk kegiatan yang menghasilkan pendapatan lainnya. Alternatif lainnya perusahaan dapat memanfaatkan potongan / diskon tunai yang diberikan oleh *supplier* ketika perusahaan mampu membayar utang dalam kurun waktu yang telah ditentukan, sehingga dapat menekan pengeluaran perusahaan.

Selain itu ketika tingkat likuiditas perusahaan tinggi perusahaan dimungkinkan untuk membeli *inventory* secara banyak ketika harga *inventory* yang dibutuhkan perusahaan sedang mengalami penurunan. Sehingga dapat menurunkan biaya produksi bagi perusahaan manufaktur atau harga pokok penjualan bagi perusahaan dagang. Sehingga laba yang diperoleh perusahaan bisa meningkat karena pendapatan yang diperoleh tetap sama namun beban atau biaya yang dikeluarkan menurun.

Struktur modal perusahaan juga dapat mempengaruhi laba perusahaan. Perusahaan dapat memperoleh pendanaan melalui dua sumber pendanaan yaitu *equity investors (owners* atau *shareholders)* dan *creditors (lenders)* (Subramanyam, 2014:16).

Berdasarkan pernyataan tersebut maka struktur modal perusahaan dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:

1. *Debt Financing*

Kondisi ini terjadi ketika perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari *creditors*.

2. *Equity Financing*

Kondisi dimana perusahaan lebih banyak menggunakan pendanaan yang berasal dari *equity investors (owners* atau *shareholders)*.

Struktur modal perusahaan dapat dengan mudah digambarkan melalui *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* menggambarkan perbandingan seluruh utang perusahaan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin banyak perusahaan menggunakan sumber pendanaan dari *creditors* dalam pinjaman untuk mendanai perusahaan.

Karena menggunakan dana dari *creditors* maka timbul kewajiban yang harus dibayarkan kepada *creditors* yang disebut dengan beban bunga. Beban bunga mengurangi laba perusahaan oleh karena itu, semakin tinggi *debt to equity ratio* maka semakin besar beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan.

Dengan besarnya beban bunga maka dapat mempengaruhi laba yang diperoleh perusahaan sehingga dapat mempengaruhi dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham.

Menurut Miller dan Modigliani (Brigham & Houston, 2013:179) seluruh investor dan pemegang saham yang berasal dari eksternal perusahaan mempunyai informasi yang sama dengan informasi yang dimiliki oleh pihak *management* perusahaan. Namun nyatanya tidaklah demikian, pihak *management*

pada umumnya memiliki informasi yang lebih dari *investors* maupun pemegang saham dari eksternal perusahaan.

Oleh karena itu informasi-informasi yang dipublikasikan oleh pihak *management* perusahaan akan memberikan sinyal kepada *investors* maupun pemegang saham yang berasal dari eksternal perusahaan mengenai kinerja sebenarnya dari pihak *management* perusahaan.

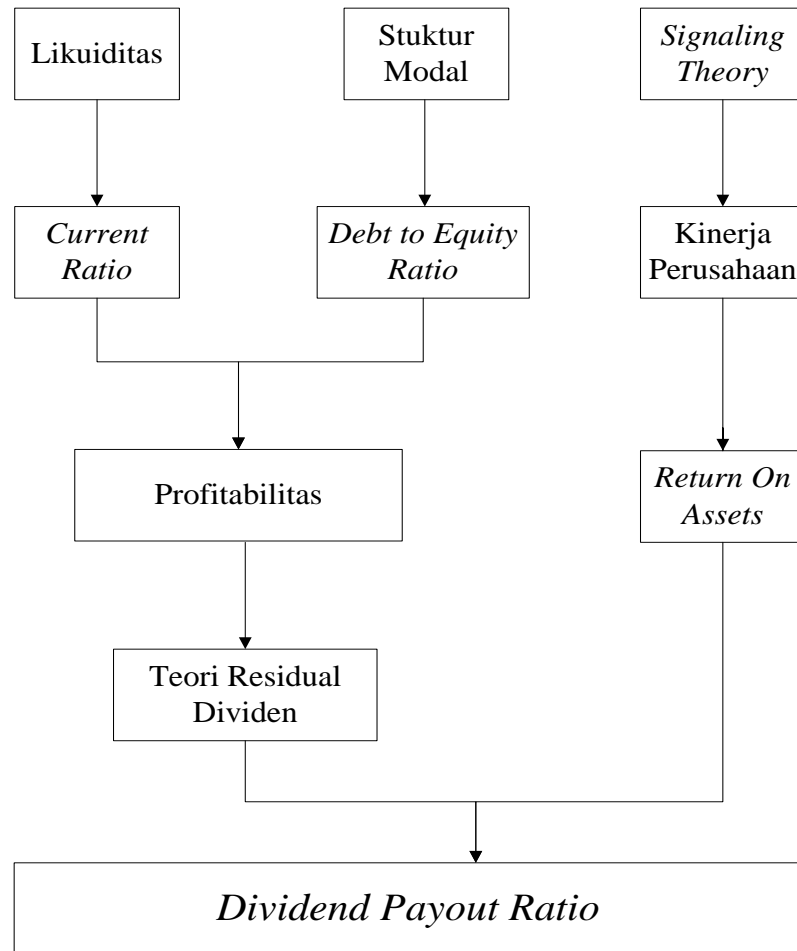
Salah satu rasio yang dapat digunakan *investors* maupun pemegang saham yang berasal dari eksternal perusahaan untuk memperkirakan kinerja dari perusahaan adalah *return on assets* dimana rasio ini menggambarkan tingkat efektifitas dari pihak *management* perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Selain itu *return on assets* juga menggambarkan pengembalian atas seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan laba yang diperoleh pada periode berjalan dengan seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Sehingga semakin tinggi *return on assets* maka semakin besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu *return on assets* bisa mempengaruhi kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam pengalokasian laba yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti menggunakan *Current Ratio*, *Return On Assets*, dan *Debt to Equity Ratio* sebagai *independent variable*. Dimana *independent variable* tersebut akan digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap dividen yang dibagikan kepada pemegang saham yang digambarkan dengan *Dividend Payout Ratio*.

Kerangka pemikiran peneliti akan digambarkan dalam skema kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Sumber: Peneliti